

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Mts Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara

1. Sejarah Berdirinya MTs Tasymirusy Syubban

Lokasi sekolah MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Kedung Jepara berada di desa Tedunan, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara, provinsi Jawa Tengah. Tepatnya pada hari Sabtu tanggal 1 Januari 1977 berdirilah Lembaga Pendidikan MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Kedung Jepara yang berhaluan Ahlus Sunnah Wal Jama'ah yang diprakarsai oleh:

- a. Bapak H. Abdul Jamil
- b. Bapak KH. Abdul Wahid
- c. Bapak KH. Mudzakir Abdillah
- d. Bapak K. Muhtadi
- e. Bapak Ahmad
- f. Bapak Sakowi
- g. Bapak Ahmad Rifa'i
- h. Bapak Muhammad Ikhsan
- i. Bapak Sri Pranoto, dan tokoh masyarakat yang lainnya.

MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara didirikan bapak H. Abdul Wahid bapak dari salah satu guru di MTs Tasymirusy syubban yaitu bu Noor Jannah. Sekolah ini dibawah naungan Yayasan Tasymirusy Syubban. MTs Tasymirusy Syubban Tedunan mula-mula pada tanggal 3 Januari 1977 siswanya masuk siang dan bertempat di gedung diniyah. Pada tahun pelajaran 1980/1982 MTs Tasymirusy Syubban Tedunan sudah berpindah dan memulai masuk pagi dengan jumlah siswanya 75 orang, kemudian mengalami peningkatan hingga berjumlah 150 siswa. Mts Tasmirusy Syubban berstatus "DIAKUI" dengan No SK izin operasional Wk/5.c/16/Pgm/TS/1987 pada tanggal 10, Desember 1987.

Pada tanggal 22 februari 1955 dengan nomor statistik madrasah 212332001004 dan Surat

Keterangan dari Departemen Agama terdaftar dengan Nomor WK/5.C.003.1/530/39/1995 dengan status terdaftar dan rata-rata siswanya bertambah setiap awal tahun.

2. Letak Geografis MTs Tasymirusy Syubban

MTs Tasymirusy Syubban berada kabupaten Jepara tepatnya di desa Tedunan. Adapun batasan-batasan MTs Tasymirusy Syubban, sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah barat berbatasan dengan desa karangaji, sebelah selatan berbatasan dengan tanggul pembatasan kabupaten Demak, dan sebelah timur berbatasan dengan lapangan sepak bola.

Sekolah ini menghadap ke utara dan berlokasi setrategis, karena berada di samping jalan utama, penghubung antara kecamatan kedung dan pecangaan, sehingga masyarakat kecamatan kedung merespon baik sekolah ini dan banyak yang mendaftar di sekolah tersebut.

3. Profil MTs Tasymirusy Syubban

Agar dapat mengetahui profil MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara dengan jelas, maka akan dijabarkan meliputi:

- a. Nama Madrasah : MTs Tasymirusy Syubban
- b. NISM : 121233200004
- c. NPSN : 20364235
- d. Alamat : Jalan Tedunan Kedung Jepara
- e. No. Tlp. : 081325520135
- f. Email : mts-tsytedunan@yahoo.co.id
- g. Status : Swasta
- h. Lokasi : Pedesaan
- i. Jenjang Akreditasi : B, pada tanggal 09, November 2017
- j. Bangunan : Milik Sendiri
- k. Tahun Berdiri : 1977
- l. Surat Keputusan / SK : KW.11.4/PP.032/624.20.02/2005

m. Nama Kepala Madrasah : Abdul Rokib, S.PdI, S.Pd

4. Visi, Misi dan Tujuan MTs Tasymirusy Syubban

a. Visi

“Unggul Dalam Prestasi, Tangguh Dalam Kompetisi dan Berakhlakul Karima”

- 1) Dapat berlomba-lomba dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan / diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 2) Dapat berfikir aktif dan terampil dalam memecahkan masalah.
- 3) Berkeyakinan teguh dan mengamalkan agama islam dengan benar dan bertanggung jawab.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan berfikir aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah
- 3) Menyelenggarakan perkembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai minat dan bakatnya
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam sehingga peserta didik menjadi disiplin, tanggung jawab, jujur, amanah, sidiq, fatonah, percaya diri, hormat kepada orang tua dan guru dan menyayangi antar sesama.

c. Tujuan

- 1) Mendidik, membangun dan menyiapkan sumber daya manusia yang berilmu, bertaqwa, beriman kepada Allah SWT, dan beramal sholeh. Dan memiliki kemahiran, kecakapan, kreatifitas, kritis dan mandiri yang penuh dedikasi dan tanggap terhadap perubahan dan perkembangan dunia, berwatak dan kepribadian mulia.
- 2) Memelihara, menegakkan dan menjunjung tinggi keadilan, kejujuran dan kebenaran dalam kehidupan masyarakat dengan santun dan ridhoi Allah SWT.

5. Data Guru MTs Tasymirusy Syubban

Dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar mengajar, MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara tentunya memiliki tenaga pendidik yang berkompeten dan professional di bidangnya masing-masing. Peran guru dalam sekolah yaitu sebagai pembimbing, pendidik, pembina siswa. Adapun guru di MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara meliputi:

Tabel 4.1
Data Guru MTs Tasymirusy Syubban

No	Nama Guru	Ijazah	Mata Pelajaran
1	H. Abdul Rokib, S. PdI, S. Pd	S1	Matematika
2	Noor Jannah, S. Pd	S1	SKI
3	Luluk Khasanah, S. Ag	S1	Akidah Akhlaq Alquran Hadits
4	Adenan Suadi, SE, S. Pd	S1	Bahasa Indonesia PPKn
5	Nova Azkiyah, S. Ag	S1	Fisika Biologi
6	Sayyidah, S. Ag	S1	Bahasa Jawa
7	Izzah Sa'idah, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
8	Dra Hj. Tursiwisarawati	S1	Geografi Ekonomi
9	Ustadziyah, S. PdI	S1	Matematika Seni Budaya
10	Arif Sugiyanto, S. Kom	S1	Prakaryaa/TIK
11	Abdillah, S. Ag	S1	Alqur'an Hadits Fiqih
12	Ferry Diana Amaliyah, S. Pd	S1	Matematika
13	Nur Ahlisin, S. Pd	S1	Bahasa Arab
14	Kamal Rosyadi, S.Pd	S1	Penjasorkes
15	Sunarto	D3	Sejarah Geografi
16	Umar Faruq, S. Ag	S1	Bahasa Inggris
17	Zubairi Abdillah	Ponpes	Ke-Nuan Faroid Praktik Ibadah

18	Afnanul Huda, S. HI	S1	Bahasa Indonesia
19	Kholil, S. PdI	S1	Bahasa Arab
20	Abdul Munif, S. Ag	S1	PPKn
21	Dewi Kartika Sari, S. PdI	S1	Prakarya
22	Dra. Masni	S1	Bahasa Indonesia

6. Data Siswa MTs Tasymirusy Syubban

Salah satu bagian terpenting dalam pendidikan adalah peserta didik. Berikut ini data siswa di MTs Tasymirusy Syubban tahun ajaran 2021/2022 meliputi:

Tabel 4.2

Data Siswa MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	Kelas VII	23	32	55
2	Kelas VII	25	32	57
3	Kelas IX	29	42	71
		79	104	183
Jumlah Total Siswa				183

7. Data Siswa dan Data Orang Tua Siswa Kelas VII MTs Tasymirusy Syubban

Tabel 4.3

Data Siswa dan Orang Tua Kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022.

No	Nasa Siswa	Nama Orang Tua	Alamat
1	Abil Hasan Mubarook	Ahmad Asad Siti Saudah	Kaliombo RT 02/03
2	Abrar Nizam Fahrudin	Abdul Karim Eva Kholimah	Tedunan RT 01/01
3	Afwan Zuhaindy	Ahmad Habib Sukmawati	Tedunan RT 03/02

4	Ahmad Jamal Uddin	Purwanto Suminah	Tedunan RT03/03
5	Ahmad Nabil Nuroni	Suwanto Rini Kusrini	Kedungmalang RT 02/02
6	Ahmad Abdul Azis Saputra	Suharto Emi Atma	Karangaji RT 02/01
7	Ahmad Ramadhani Ishaq	Zubaidillah Kusmawati	Tedunan RT 03/01
8	Anita Agustina	Sutar Rahayu	Tedunan Rt 01/01
9	Aura Kasih Dwiyanti	Zaidi Istiqomah	Tedunan RT 01/01
10	Dava Khoiruddin	Mulhadi Nur Jannah	Kedungmalang RT 01/01
11	Dewi Sri Agustina	Zainuri Siti Nor Aisyah	Kaliombo RT 04/01
12	Dewi Maryam	Supadi Kuniyah	Karangaji RT 01/01
13	Dienar Dwi Maulia	Ahmad Jalaluddin Endang Susanti	Kedungmalang RT 02/01
14	Dita Ayu Kristalia	Agus Prastiyo Hidayah	Tedunan RT 02/01
15	Eka Setiawan	Krisyanto Triyana	Kedungmalang RT 02/01
16	Eko Puji Kurniawan	Fauzan Nur Halimah	Kaliombi RT 02/01
17	Fakhri Mustofa	Bambang Asri jatmiko	Tedunan RT 02/01
18	Fahris Anwar	Subagiyo Nur Faizah	Kedungmalang RT 04/-01
19	Fitri Anggelia	Nor	Kedungmalang

		Rohman Siti Kholisoh	RT 03/02
20	Innes Salsabila Lutfi	Agus Abdul Latif Ratna Sari	Kedungmalang RT 03/01
21	Jamaludin	Kharor Abdillah Yanti Purwanti	Tedunan RT 01/03
22	Khansa Haura Syaifuri	Karwadi Asri Jatmiko	Tedunan RT 02/01
23	Khoiro Ahkamul Fuqoha.	Ahmad Muhsin Anis Sulala	Tedunan RT 01/01
24	Lutvianan Nia Kusuma	Abdul Thoif Ana Rohana	Tedunan RT 03/01
26	Labiah Nisrina Rahma	Miftahul Anam Santi	Kedungmalang 01/04
27	Mahbub Tatik	Aristoni Shofiyah	Tedunan RT 01/03
28	Muhammad Danil Fahmi	Siswanto Durratun Ni'mah	Tedunan RT 01/ 02
29	Muhammad Fachri Husain	Ubaidillah Faizah	Tedunan RT 01/03
30	Nadira Alya Putri	Khazmi Sri Rejeki	Tedunan RT 03/01
31	Naysila Airin Nazika	Abdul Ghofur Eni Fatmawati	Kedungmalang 02/01
32	Nasya Vitaliana Faiz	Abdul Wahid Ning	Karangaji RT 01/02

		Purwanti	
33	Nayla Husna	Nor Ubaidillah Nor Sa'diyah	Karangaji RT 01/02
34	Ni'matul Munawwarah	Hamid Nur yunita	Karangaji RT 01/02
35	Nia Wahyu Nirmala	Surawi Siti Asminah	Kedungmalang RT 02/03
36	Nur Layla	Muhamma d Yasin Sulami	Tedunan RT 01/02
37	Priska Pasha Printina	Supri Siti Aliyatun	Kedung Malang RT 01/04
38	Putri Rizqiya Amalia	Karnadi Anik Haryati	Tedunan RT 02/01
39	Puji Rahayu	Abdul Jabbar Fatimah	Tedunan RT 03/01
40	Puji lestari Wardani	Jaswadi Rofiatun	Kaliombo RT 03/01
41	Rikhlatul Syafanah	Ahmad jumadi Zubaidah	Tedunan RT 01/02
42	Rifta Lutfiana Yulianto	Zainal Abidian Anik Rosyidah	Kaliombo RT 02/01
43	Rikardo Rajab	Ahmad Junaidi Hartini	Kaliombo RT 02/04
44	Risalatul Muawanah	Sukahar Khorimah	Kaliombo RT 02/04
45	Risa Asfiani	Jaswadi Sri Miatun	Kedungmalang RT 02/01
46	Solahuddin	Ahmad	Kedungmalang

	Yunus	Sa'idan Kholisoh	RT 02/03
47	Septian Andi Cahyono	Sahid Warsono Naimah	Tedunan RT 02/01
48	Septi Duwi Kartika	Sutar Sumanah	Tedunan RT 03/01
49	Teguh Kurniawan	Sumono Amanah	Tedunan RT 02/02
50	Tirta Wicaksono	Marzuki Susanti	Tedunan RT 01/01
51	Wahyu Arista Putri	Sembodo Rosidah	Tedunan RT 02/01
52	Wahyudi Pramudyanto	Agus Setiawan Emi Kusmala	Kaliombo RT03/01
53	Wanda Anindiya Putri	M. Fakhruddin Siti Aminah	Kaliombo RT 03/01
54	Widiyana Yulistiani	Syaiful Rahmayant i	Kedungmalang RT 01/02
55	Yuniar Purbawaningsi h	Yasir Maulana Ning Susanti	Kedungmalang RT 02/01

8. Data Sarana dan Prasarana MTs Tasymirusy Syubban Tedunan

Salah satu aspek penting berlangsungnya kegiatan belajar mengajar adalah pemenuhan sarana prasarana. Adapaun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Tasymirusy Syubban Tedunan sudah memadai, berikut ini:

Tabel 4.4
Sarana Prasarana MTs Tasymirusy
Syubban Tedunan

No.	Jenis	Baik	Rusak	Jumlah
1	Ruang Kelas	8	-	8
2	Ruang Kepala sekolah	1	-	1
3	Ruang Guru	1	-	1
4	Ruang Tata Usaha	1	-	1
5	Ruang UKS	1	-	1
6	Ruang Laboratorium Komputer	1	-	1
7	Ruang Koprasi	1	-	1
8	Ruang OSIS	1	-	1
9	Ruang Perpustakaan	1	-	1
10	Ruang BP/BK	1	-	1
11	Musholla	1	-	1
12	Ruang Aula	1	-	1
13	Kamar Mandi dan WC	8	-	8
14	Gudang	1	-	1

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Di Rumah Pada Siswa Kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara

Perihal hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring pada siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara meliputi:

a. Peran Orang Tua Sebagai Pembimbing

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, orang tua melaksanakan perannya dalam membimbing anak saat pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan kegiatan ini orang tua dituntut menjadi guru saat di rumah dengan mendampingi anak saat pembelajaran daring. Dalam persoalan ini orang tua membantu anak saat mengalami problem baik saat mengerjakan tugas ataupun saat memahami materi.¹

Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak H. Abdul Rokib, S. PdI, S. Pd selaku kepala sekolah madrasah yang menyampaikan:

“Peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring sangatlah penting. Orang tua harus selalu mendampingi anak, pendampingan yang diberikan orang tua bisa berupa mengawasi anak saat kegiatan belajar, meskipun kegiatan pembelajaran dilaksanakan dirumah sebagai orang tua harus selalu mendampingi, karena orang tua memegang peran guru ketika di rumah”²

Hal ini dikuatkan ibu Nur Jannah S. Pd. Selaku guru mapel Sejarah Kebudayaan Islam yang menyampaikan bahwa:

“Sebagai orang tua sudah seharusnya melaksanakan perannya dengan baik, apalagi masa pandemi *Covid-19* mereka harus menjalankan perannya salahnya dengan pendampingani anak. Orang tua harus mendampingi anak-anaknya saat di rumah, karena saya tidak dapat mengawasi murid secara intensif, walaupun dengan pembelajaran daring.”³

¹ Hasil Observasi, pada tanggal 14 Juli, 2021, Puku 08.30-11.00 WIB.

² H. Abdul Rokib, S. PdI, S. Pd, wawancara oleh penulis, 28 Juni, 2021, wawancara 1, transkrip.

³ Nur Jannah S. Pd, wawancara oleh penulis, 1 Juni, 2021 wawancara 1, transkrip.

Sesuai yang disampaikan ibu Santi, orang tua Labibah Nisrina Rahma yang menyampaikan bahwa:

“Mendampingi anak saat kegiatan belajar. dengan memberikan pendampingan memberikan fasilitas, motivasi. untuk anak. saya mendampingi anak dengan membantu anak menjelaskan materi ketika mereka tidak dapat memahami, dan membantu mengerjakan tugas ketika dirasa mengalami kesulitan.”⁴

Hal ini dikuatkan ibu Istiqomah, orang tua Aura Kasih Dwiyanti yang menyampaikan bahwa:

“Peran saya sebagai guru dirumah, yaitu dengan selalu membantu anak ketika mengalami kesulitan, mendampingi anak belajar, dan memberikan pengawasan”⁵

Berdasarkan pemaparan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jeparabahaya banyak orang tua yang mengerti terhadap pentingnya pendidikan bagi anak sehingga dalam melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing dijalankan dengan baik dikala pandemi seperti ini. Orang tua kelas VII MTs Tasymirusy Syubban selalu memberikan bimbingan belajar khususnya saat pembelajaran daring dengan memberikan bantuan kepada anak saat mereka mengalami kesulitan. Banyak orang tua juga harus membagi waktunya antara bekerja dan meluangkan waktu untuk membimbing anak saat kegiatan belajar agar hasil belajar yang diperoleh anak baik. Hal ini dapat diperkuat dengan bukti dokumentasi kegiatan bimbingan belajar orang tua kepada anak.

⁴ Santi, wawancara oleh penulis, 22 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip

⁵ Istiqomah, wawancara oleh penulis, 3 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

Gambar 4.1

Kegiatan Pendampingan Belajar

b. Peran Orang Tua Sebagai Motivator

Memberikan motivasi kepada anak dapat berupa dorongan ataupun perhatian orang tua kepada anak-anaknya setiap saat. Berdasarkan wawancara Bersama Ibu Santi, orang tua Labibah Nisrina Rahma, yang menyampaikan bahwa:

“Memberikan motivasi kepada anak agar mereka semangat dalam belajar dan tidak mudah mengeluh dengan pembelajaran daring, jangan malas belajar, semangat walaupun belajarnya dengan daring. Ketika bosan saya menyuruh melakukan aktivitas lain seperti makan atau membuka youtube.”⁶

Hal ini senada dengan perkataan ibu Kusmawati, orang tua dari Ahmad Ramdhani Ishaq, yang menyatakan bahwa:

“Melalui pujian dan nasihat saya memberikan semangat kepada anak untuk rajin dan tekun dalam belajar.”⁷

Hal ini dikuatkan oleh ibu Rahayu, orang tua dari Anita Agustina, yang menyampaikan bahwa:

⁶ Santi, wawancara oleh penulis, 22 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

⁷ Kusmawati, wawancara oleh penulis, 10 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

“Motivasinya ya memberikan dukungan, support, agar tetap selalu rajin dan semangat dalam mencari ilmu, walaupun dengan kondisi yang seperti ini.”⁸

Berdasarkan observasi peneliti mengenai peran orang tua sebagai motivator kepada siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara orang tua melaksanakannya cukup baik, banyak yang selalu memberikan dorongan semangat kepada anak dalam bentuk pujian, nasihat dan pemberian hadiah. Kebosanan dan kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran daring pasti dialami anak. Pemberian semangat, pujian ini tidak hanya saat anak malas belajar saja, dorongan semangat juga diberikan saat anak mendapatkan nilai jelek. Semangat dan *support* yang diberikan orang tua tidak lain untuk meningkatkan aktivitas belajar anak sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa banyak orang tua siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan yang memberikan motivasi dengan cara pujian, nasihat, dan memberikan hadiah. Di bawah ini merupakan bukti dokumentasi kegiatan pemberian motivasi.

⁸Rahayu, wawancara oleh penulis, 7 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

⁹ Hasil Observasi, pada tanggal 14 Juli, 2021, Pukul 08.30-11.00 WIB.

Gambar 4.2

Pemberian Motivasi

c. Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap wali murid siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan, orang tua dalam memberikan fasilitas disesuaikan dengan kebutuhan anak. Orang tua menanyakan dahulu kebutuhan yang diperlukan. Dalam hal ini orang tua memberikan fasilitas berupa *handhpone*, kuota internet, alat-tulis, buku materi, tempat belajar, dan pemberian makanan saat kegiatan belajar. Fasilitas ini diharapkan agar anak selalu mengikuti kegiatan pembelajaran daring dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.¹⁰

Demikian sesuai hasil wawancara dengan ibu Durraotun Ni'mah, orang tua Muhammad Danil Fahmi, menyatakan bahwa:

“Saya harus berusaha untuk menyediakan fasilitas belajar anak, baik alat tulis, *handphone* maupun kuota sehingga anak tidak tertinggal pelajaran”¹¹

¹⁰ Hasil Observasi, pada tanggal 14 Juli, 2021, Pukul 08.30-11.00 WIB.

¹¹ Durrotun Ni'mah, wawancara oleh penulis, 1 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

Hal ini dikuatkan oleh ibu Ratna Sari, orang tua dari Innes Salsabila Lutfi yang menyatakan bahwa:

“Fasilitas yang saya berikan selain alat tulis, saya juga memfasilitasi handphone, jaringan internet dengan memasang WIFI *indihome* dan memfasilitasi ruang belajar yang nyaman.”¹²

Hal ini senada dengan perkataan ibu Siti Aliyatun, orang tua dari Priska Fasha Pristina yang menyatakan bahwa:

“Dalam memberikan fasilitas belajar anak saya menayakan terlebih dahulu fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring dan tak lupa memberikan fasilitas tempat yang nyaman untuk belajar anak, dan kebutuhan makanan supaya fokus belajar”¹³

Berdasarkan pemaparan hasil observasi dan wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa mengenai peran orang tua sebagai fasilitator dalam pemenuhan fasilitas yang diberikan orang tua sangatlah sesuai dengan kebutuhan anak dalam kegiatan pembelajaran daring misalnya dengan menyediakan *handhpone*, kuota internet dengan jaringan bagus, menyediakan WIFI, alat-alat tulis yang lengkap seperti (buku, LKS buku paket), tempat belajar yang nyaman, dll. Dibawah ini merupakan foto dokumentasi fasilitas yang disediakan orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring.

¹² Ratna Sari, wawancara oleh penulis, 22 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

¹³ Siti Aliyatun, wawancara oleh penulis, 14 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

Gambar 4.3**Fasilitas Belajar
Gambar 4.4****Fasilitas Tempat Belajar**

d. **Orang Tua Sebagai Pengawas**

Berdasarkan hasil observasi, bahwa orang tua siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan sudah cukup baik dalam mengawasi belajar anak, kebanyakan pengawasan ini dilakukan saat malam hari, lantaran kesibukan yang dimiliki orang tua dalam mencari uang. Pengawasan aktivitas belajar yang dapat dilakukan orang tua dengan menanyakan tugas-tugas dari guru, sehingga anak-anak dapat mengerjakannya. Dari kegiatan pengawasan belajar orang tua dapat

mengerti perkembangan belajar anak dan mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami anak.¹⁴

Demikian sesuai hasil wawancara peneliti bersama ibu Durratun Ni'mah, orang tua Muhammad Danil Fahmi yang menyatakan bahwa:

“Iya, saya mengawasi anak saya ketika belajar. dengan begitu anak dapat belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal.”¹⁵

Selaras dengan hasil wawancara ibu Kusmawati, orang tua Ahmad Ramdhani Ishaq yang menyatakan bahwa:

“Iya, saya selalu mengawasi. Kalau tidak diawasi anak akan tidak serius dalam belajar”¹⁶

Berdasarkan pemaparan hasil observasi dan wawancara bahwa orang tua siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara selalu memberikan pengawasan belajar. misalnya mempertanyakan tugas yang diperoleh dari guru. Kegiatan pengawasan ini bertujuan agar dapat mengetahui perkembangan belajar anak dan untuk mengetahui kesulitan yang dialami saat belajar, khususnya dalam pembelajaran daring.

¹⁴ Hasil Observasi, pada tanggal 14 Juli, 2021, Pukul 08.30-11.00 WIB.

¹⁵ Durratun Ni'mah, wawancara penulis, 01 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁶ Kusmawati, wawancara penulis, 10 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

Gambar 4.5



Pengawasan Belajar

2. Kegiatan Yang Mendukung Keberhasilan Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Di Rumah Pada Siswa Kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara

a. Membiasakan Membaca Buku

Menumbuhkan anak agar minat belajar tidaklah mudah, anak lebih suka bermain *game online* dari pada membaca buku pelajarannya. Dalam hal ini orang tua harus pandai-pandai dalam mengambil hati anak-anaknya untuk membiasakan kegiatan membaca buku. Demikian sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak H. Abdul Rokib, S. PdI., S. Pd yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan yang harus diterapkan di rumah dengan menyuruh anak untuk belajar setiap malam. Kegiatan tersebut bertujuan agar anak tidak bermain *handphone* secara terus menerus. Mendisiplinkan waktu belajar anak. Dengan cara memberikan jadwal belajar anak agar dapat terkoordinir secara rapi.”¹⁷

¹⁷ Abdul Rokib, S. PdI, S. Pd, wawancara oleh penulis, 29 Juni, 2021, wawancara 1 transkrip.

Hal ini dikuatkan oleh yang menyatakan bahwa ibu Durratuin Ni'mah, orang tua dari Muhammad Danil Fahmi yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan yang saya berikan untuk anak yaitu mendisiplinkan anak untuk membaca dan mempelajari materi setiap malam.”¹⁸

Hal ini senada dengan hasil wawancara ibu Santi, orang tua Labibah Nisrina Rahma, yang menyatakan bahwa:

“Dalam memberikan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dirumah, saya mewajibkan kepada anak untuk membaca kitab atau buku materi yang telah diberikan *online* pada malam hari.”¹⁹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap orang tua siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara banyak diantara mereka yang sudah menerapkan kegiatan wajib membaca saat malam hari, anak-anak diminta untuk membaca kembali materi-materi yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran maupun membaca materi dari LKS atau buku paket yang diperoleh dari madrasah. Dalam melaksanakan kegiatan membaca setiap malam banyak orang tua yang meluangkan waktu untuk ikut mendampingi dan mengawasi anak-anaknya, dalam hal ini anak tidak merasa sendiri dan anak lebih serius dalam membaca buku. Tujuan dari kegiatan ini untuk melatih dan membiasakan anak agar selalu belajar walaupun hanya sekedar membaca materi. Banyak anak yang patuh melaksanakan kegiatan tersebut, ada juga anak yang selalu meminta dispensasi dua kali sehari membaca buku.²⁰ Hal ini diperkuat dari

¹⁸ Durratun Ni'mah, wawancara oleh penulis, 1 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁹ Santi, wawancara oleh penulis, 22 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

²⁰ Hasil Observasi, 20 Juli, 2021, Pukul 09.30- 11.00WIB.

hasil dokumentasi kegiatan disiplin membaca sebagai berikut:

Gambar 4.6



Kegiatan Disiplin Membaca

b. Pengawasan Waktu Belajar

Pengawasan waktu belajar merupakan bentuk kegiatan yang mendukung keberhasilan orang tua ketika pendampingan pembelajaran daring. Demikian sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Sri Rejeki, Orang tua Nadira Alya Putri yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan yang saya berikan yaitu dengan Memberikan jadwal kepada anak atau setelah jam 7 malam anak harus belajar.”²¹

Hal ini diperkuat oleh pernyataan ibu Rahayu, orang tua dari Anita Agustina yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan yang saya berikan kepada anak dengan memberikan jadwal kepada anak agar dapat belajar dan mengerjakan tugas tepat waktu”²²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, orang tua murid kelas VII MTs Tasyirusy Syubban Tedunan Jepara membuat

²¹ Sri Rejeki, wawancara oleh penulis, 5 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

²² Rahayu, wawancara oleh penulis, 7 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

kegiatan pengawasan waktu belajar. Kegiatan ini dilakukan orang tua agar anak terbiasa menggunakan waktu belajar sebaik mungkin. Dalam hal ini orang tua selalu memperhatikan anaknya dengan selalu mengingatkan anak agar selalu belajar, mengerjakan tugas-tugas, dan mengingatkan anak agar dapat mengumpulkan tugas tepat waktu. Orang tua juga selalu mengawasi anak saat kegiatan belajar, baik saat malam hari maupun saat kegiatan pembelajaran daring. Ada juga orang tua yang memberikan jadwal belajar agar waktu bisa terkoordinir. Jadwal belajar ini agar anaknya dapat disiplin waktu dalam belajar sehingga waktu tidak terbuang sia-sia seperti keseringan bermain *handphone* atau *game online*.²³ Hal ini dapat diperkuat dari hasil dokumentasi kegiatan pengawasan belajar.

Gambar 4.7



Kegiatan Pengawasan Belajar

²³ Hasil Observasi, 20 Juli, 2021, dari pukul 09.30- 11.00WIB.

Gambar 4.8**Jadwal Belajar**

c. Pemberian Hadiah dan Hukuman

Pemberian hadiah bertujuan agar anak dapat termotivasi untuk semakin rajin dan giat belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Orang tua dapat mengapresiasi usaha yang diperoleh anak saat belajar dan mengapresiasi dalam mendapatkan nilai yang baik. Bentuk penghargaan orang tua bisa berupa pujian ataupun pemberian hadiah. Pemberian hadiah ini dapat berbentuk benda yang diinginkan atau disukai anak, contohnya pemberian kuota internet, baju, sepatu dll.

Demikian sesuai hasil wawancara dengan ibu Ratna Sari, orang tua dari Innes Salsabila Lutfi yang menyatakan bahwa:

“Memberikan jadwal, membiasakan anak membaca buku materi setiap malam, memberikan hadiah dan hukuman. Setiap malam saya menyuruh anak untuk membaca dan mengerjakan tugas, dan ketika dia rajin belajar saya memberikan hadiah makanan kesukaannya.”²⁴

²⁴ Ratna Sari, wawancara oleh penulis, 22 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

Hal ini dikuatkan hasil wawancara dengan ibu Siti Aliyatun, orang tua dari Priska Fasha Pristina yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan yang mendukung salah satunya dalam bentuk pemberian hadiah, karena menurut saya dengan adanya pemberian hadiah anak akan semakin semangat belajar sehingga besar kemungkinan anak bisa mendapatkan nilai bagus.”²⁵

Hal senada dengan hasil wawancara dengan ibu Kusmawati, orang tua dari Ahmad Ramdhani Ishaq, yang menyatakan bahwa:

“Saya memberikan hadiah, agar tambah semangat. Biasanya saya memberikan tambahan kuota ataupun makan yang disukai anak. Atau memberikan kata-kata semangat untuk anak.”²⁶

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa sebagian orang tua siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban sudah membiasakan pemberian hadiah kepada anak ketika mereka rajin belajar dan ketika mendapatkan nilai yang baik. pemberian hadiah bisa berupa benda contohnya dengan membelikan kuota tambahan kepada anak atau membelikan makanan kesukaan anak saat kegiatan belajar.²⁷

Demikian sesuai hasil wawancara dengan ibu Istiqomah, orang tua dari Aura Kasih yang menyatakan bahwa:

“Saya memberikan hukuman kepada anak ketika tidak mau belajar, terkadang saya

²⁵ Siti Aliyatun, wawancara oleh penulis, 14 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

²⁶ Kusmawati, wawancara oleh penulis, 10 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

²⁷ Hasil Observasi, 20 Juli, 2021, dari pukul 09.30- 11.00WIB.

memberikan hadiah saat dia rajin belajar.”²⁸

Senada dengan hasil wawancara ibu Sri Rezeki, orang tua Nadira Alya Putri yang menyatakan bahwa:

“Iya, saya menghukum dia dengan menyita *handphone*.”²⁹

Berdasarkan observasi, orang tua siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan memberikan kegiatan hukuman untuk anak-anaknya agar disiplin belajar orang tua juga bertindak tegas kepada anak ketika malas belajar dengan menghukumnya menyapu teras rumah atau mengurangi uang jajan, dan menyita *handphone* ketika waktu belajar.³⁰

Berdasarkan pemaparan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa dalam mensukseskan pendampingan belajar orang tua siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan memberikan hadiah dan hukuman bagi anak. Pemberian hadiah jika anak mendapatkan nilai bagus atau semangat belajar, dan pemberian hukuman bila anak malas atau bahkan tidak mau melaksanakan kegiatan belajar. Hal ini dapat diperkuat dari hasil dokumentasi pemberian hukuman.

²⁸ Istiqomah, wawancara oleh penulis, 03 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

²⁹ Sri Rezeki, wawancara oleh penulis, 05 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

³⁰ Hasil Observasi, tanggal 23 Juli, 2021, pukul 15.00 WIB.

Gambar 4.9**Kegiatan Pemberian Hukuman**

3. Dampak Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Siswa Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Di Rumah Pada Siswa Kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama ibu Siti Aliyatun, orang tua Priska Fasha Printina yang menyatakan bahwa:

“Iya, adanya peran yang saya berikan kepada anak berdampak baik terhadap kegiatan belajar anak, sehingga mereka mendapatkan nilai yang cukup bagus.”³¹

Senada dengan hasil wawancara ibu Sri Rejeki, orang tua dari Nadira Alya Putri yang menyatakan bahwa:

“Iya, peran yang saya berikan membuat anak memiliki motivasi belajar tinggi sehingga anak menjadi disiplin belajar. Buktinya, anak belajar dengan tekun setiap malam.”³²

³¹ Siti Aliyatun, wawancara oleh penulis, 14 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

³² Sri Rejeki, wawancara oleh penulis, 5 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

Hal ini dikuatkan hasil wawancara dengan ibu Nor Jannah S. Pd. yang menyatakan bahwa:

“Dampak yang paling terlihat, anak menjadi disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring, dan mendapatkan nilai yang bagus. keterlibatan orang tua menjadikan anak semakin semangat dalam mengikuti pembelajaran daring, dibuktikan anak selalu merespon dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring, disiplin dalam mengerjakan serta mengumpulkan tugas Dengan keikutsertaan orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring membuat anak selalu mengikuti pembelajaran daring”.³³

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap orang tua siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara bahwa peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring memberikan dampak baik kepada anak. Dampaknya dalam bentuk kedisiplinan pada

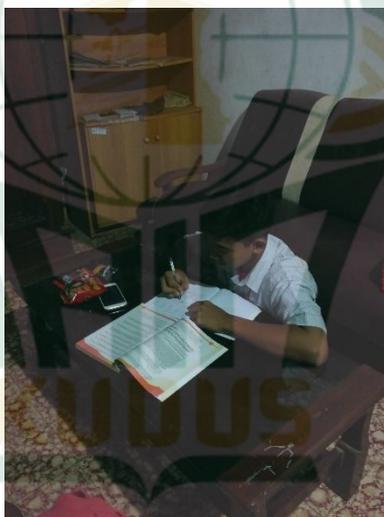
anak dan hasil belajar yang diperoleh anak semakin meningkat. Peran yang diberikan orang tua saat pembelajaran daring membuat anak semakin semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring, sehingga anak menjadi disiplin belajar. Perhatian yang diberikan orang tua menimbulkan anak menjadi semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar dengan rajin dan tekun, hasil yang diperoleh dari perhatian orang tua yaitu anak mendapatkan nilai yang baik, dan anak-anak menjadi disiplin belajar. Sikap kedisiplinan anak dalam kegiatan pembelajaran daring, misalnya anak-anak membaca buku materi setiap malam, anak-anak selalu mengerjakan tugas dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring dengan tepat waktu, dan disiplin dalam mengumpulkan tugas tepat waktu. Hasil belajar yang

³³ Nor Jannah S. Pd, wawancara oleh penulis, 1 Juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

diperoleh anak kelas VII mendapatkan nilai yang bagus disetiap mata pelajaran.³⁴

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara peneliti bahwa pengaruh peran orang tua terhadap keberhasilan siswa berdampak pada kedisiplinan dan hasil belajar anak. Dengan adanya pendampingan, pengawasan, motivasi, dan pemberian fasilitas belajar yang orang tua berikan membuat anak semakin semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga anak mendapatkan nilai bagus dan menjadi disiplin dalam melaksanakan kegiatan belajar. Dibawah ini merupakan foto dokumentasi kedisiplinan belajar dalam mengikuti pembelajaran daring.

Gambar 4.10



Kedisiplinan Belajar

³⁴ Hasil observasi, Kamis, 22 Juli, 2021, dari pukul 08.30-11.00 WIB

C. Analisis Data

1. Analisis Peran OrangTua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Di Rumah Pada Siswa Kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara.

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak, sebab bersumber pada orang tualah anak mula-mula mendapatkan pendidikan, Dalam hal ini bentuk pendidikan pertama yang didapatkan dari lingkungan keluarga. Orang tua bertugas memenuhi kebutuhan hidup dan memberikan perlindungan kepada anak-anaknya yang berupa kebutuhan sandang, pangan, papan dan pendidikan.³⁵ Peletak dasar bagi pendidikan agama, karakter dan agama anak adalah Tugas terpenting keluarga.

Beban dan tanggung jawab yang diberikan dalam mendidik anak-anaknya pada hakikatnya merupakan tugas dari orang tua. Orang tua mempunyai kewajiban mengarahkan anaknya ke hal-hal yang baik, karena kodrat anak merupakan amanah yang Allah SWT titipkan kepada setiap orang tua. Hal ini menjadikan orang tua wajib menjaga, memelihara, mendampingi, mengarahkan, dan memperhatikan anaknya.

Kontribusi orang tua terhadap anak dalam pendidikan sangatlah penting, orang tua harus mendampingi anak pada saat belajar apalagi pada masa pandemi *Covid-19* yang mengharuskan anak-anak untuk belajar di rumah. Peran orang tua dalam pendidikan menjadi penentu keberhasilan anak, partisipasi yang dilakukan orang tua dalam kegiatan belajar harus dilaksanakan secara kontinue dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan sarana sehingga dapat mencapai keidealan dalam mendidik anak.

Menurut Endang W terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran daring yaitu:

³⁵ Zakhia Daradjat &dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,1992), 35.

1. Orang tua sebagai pendidik
Yaitu segala kegiatan yang dilaksanakan orang tua dalam memberikan bantuan kepada anaknya saat anak menemukan masalah dalam kegiatan pembelajaran daring.
2. Orang Tua Sebagai Fasilitator
Yaitu tugas yang harus di laksanakan orang tua dalam memenuhi sarana dan pra-sarana untuk kebutuhan belajar anak, khususnya dalam kegiatan pembelajaran daring.
3. Orang Tua Sebagai Motivator
Yaitu dorongan semangat dan dukungan dari orang tua agar selalu mengikuti pembelajaran daring, motivasi ini agar anak dapat semangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
4. Orang Tua Sebagai Pengaruh atau *Director*
Yaitu peran yang harus dilaksanakan orang tua dalam membimbing anak ketika belajar supaya berhasil di masa yang akan datang. Orang tua juga berperan mengarahkan anak sesuai bakat dan minat yang dimiliki.³⁶

Berdasarkan teori diatas dan hasil penelitian yang sudah dijabarkan, dapat ditunjukkan bahwa peran orang tua siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara, yaitu orang tua sebagai pembimbing, fasilitator, motivasi, sebagai pengawas.

No	Peran Orang Tua	Bentuk Kegiatan
1.	Membimbing	Membantu anak saat mengerjakan tugas, dan membantu menjelaskan materi-materi daring kepada anak.
2.	Menfasilitasi	Menyediakan fasilitas belajar seperti tempat

³⁶ Endang Winingsih, "Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh" diakses pada 2 September, 2021. <https://poskita.co/2020/04/02/peranorangtuadalam pembelajaran-jarak-jauh/>.

		belajar, handphone, kuota internet, alat tulis, sumber belajar. dll.
3.	Memotivasi	Memberikan pujian, nasihat dan hadiah kepada anak saat mendapatkan nilai bagus dan rajin belajar.
4.	Mengawasi kegiatan belajar anak	Menyuruh anak belajar, mengingatkan dan mempertanyakan anak untuk mengerjakan tugas daring.

2. Analisis Kegiatan-Kegiatan Yang Mendukung Keberhasilan Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Di Rumah Pada Siswa Kelas VII Mts Tasmirusy Syubban Tedunan Jepara

Pendampingan adalah pemberian bantuan dari seseorang kepada orang lain untuk menentukan suatu pilihan, dan pemecahan suatu masalah. Pendampingan juga upaya bantuan yang dilakukan pihak keluarga khususnya orang tua dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah anak dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak.³⁷ Fungsi pendampingan belajar ini untuk mendukung dan memberikan nilai kepuasan psikologi terhadap anak sehingga mereka lebih senang belajar, tidak mengalami kejenuhan dan menimalisir gangguan-gangguan belajar yang dapat muncul di kemudian hari.

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya karena pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan kembangnya seorang anak. Adanya pendampingan orang tua terhadap anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring akan berdampak terhadap sikap

³⁷ Apriliana Ega Saputri, “*Pendampingan Anak Dalam Keluarga Di TK Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas*, 11 April 2017, 10 <https://eprints.uny.ac.id/48594>.

yang menuju pada kedisiplinan anak dalam belajar, semakin intens pendampingan yang dilakukan orang tua dalam kegiatan belajar anak mendapatkan hasil belajar lebih baik, kebalikannya jika pendampingan orang tua kurang intens maka hasil yang diperoleh akan kurang baik.³⁸

Menurut Kartini dan Kartono ada berbagai macam kegiatan bimbingan yang dapat dilakukan orang tua dalam kegiatan belajar, diantaranya:

- a. Menyediakan fasilitas belajar
- b. Memberikan motivasi
- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar di rumah
- d. Mengetahui problem anak dalam belajar
- e. Membantu anak dalam mengatasi kesulitannya.³⁹

Berdasarkan teori yang di atas dan hasil penelitian yang sudah dijabarkan, dapat ditunjukkan bahwa kegiatan yang mendukung keberhasilan orang tua dalam pendampingan belajar siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara melalui pembiasaan membaca buku, pengawasan waktu belajar, pemberian hadiah dan hukuman.

Pembiasaan membaca buku, kegiatan wajib membaca buku dilakukan untuk mengingat-ingat kembali materi yang telah disampaikan saat pembelajaran daring. Tujuannya untuk melatih anak agar melaksanakan kewajibannya sebagai peserta didik yaitu belajar, walaupun belajarnya hanya sekedar membaca buku setiap malam. Pengawasan waktu belajar yaitu dengan mengkoordinir waktu belajar anak agar dapat menggunakan waktu belajar sebaik mungkin, misalnya dengan memberikan jadwal waktu belajar, Adanya Jadwal belajar ini agar anak memanfaatkan waktu secara terstruktur dan sebaik-baiknya sehingga

³⁸Wiwin Yulianingsih, “Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 no. 2 (2021): 1141, diakses pada 20 September, 2021, <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/740>.

³⁹Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak* (Jakarta: Rajawali Press, 1989), 90.

dapat terkontrol kegiatan belajarnya serta mengawasi semua aktivitas yang dilakukan anak ketika belajar.

Kegiatan lainnya dengan pemberian hadiah dan hukuman. Pemberian *reward* atau hadiah. Pemberian hadiah kepada anak ketika mereka rajin belajar dan ketika mendapatkan nilai yang baik saat pembelajaran daring, contohnya dengan membelikan kuota tambahan kepada anak atau membelikan makanan kesukaan anak saat kegiatan belajar tujuannya untuk memberikan dorongan kepada anak agar dapat termotivasi untuk tekun belajar dan mengikuti pembelajaran daring. Pemberian *punishment* atau hukuman, memberikan efek jera kepada anak agar dapat disiplin belajar, misalnya dengan menyuruh anak menyapu di teras rumah tujuannya untuk menghentikan tingkah laku anak yang kurang baik.

3. Analisis Dampak Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Siswa Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Di Rumah Pada Siswa Kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara

Keluarga merupakan Lingkungan pertama yang berdampak besar terhadap keberhasilan belajar anak, pengaruh yang paling utama dari kehidupan dan perkembangan seseorang. Banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Perjumpaan dan interaksi ini sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku dan prestasi belajar anak. Proses belajar anak perlu melibatkan pendampingan orang tua karena anak masih dalam tanggung jawab pemeliharaan orang tua. Dalam hal ini orang tua harus selalu mengontrol aktivitas putra putrinya.

Salah satu peran orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar dirumah atau pembelajaran daring. perhatian orang tua memiliki berdampak pada psikologi yang cukup besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya

perhatian orang tua, anak akan cenderung lebih giat dan lebih berenergi atau bersemangat dalam belajar.

Totalitas sikap orang tua dalam memperhatikan aktivitas belajar anak sangat diperlukan agar anak dapat mentrasfer ilmu dengan mudah. Salah satu dari peranan orang tua terhadap pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian dan motivasi, terutama dalam pembelajaran daring. Perhatian ini dapat berupa bimbingan belajar, pengawasan belajar, pemberian motivasi dan pemenuhan fasilitas belajar.⁴⁰

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar tidak terlepas dari adanya motivasi yang menjadi penggerak dan pendorong siswa dalam menjalankan kegiatan belajarnya sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.⁴¹ Perhatian yang orang tua berikan terhadap anaknya dapat mempengaruhi motivasi belajar anak. Dengan adanya motivasi maka seseorang anak akan semakin bersemangat dalam belajar sehingga anak menjadi disiplin dalam belajar.

Menurut taksonomi bloom ada beberapa aspek yang dijadikan tolak ukur siswa dalam belajar. yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif yaitu yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari pengetahuan, ingatan pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif, ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah ini meliputi kemampuan menerima, menjawab, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai. Ranah Psikomotorik hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang meliputi, keterampilan motoric, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular.⁴²

⁴⁰ Hermus Hero, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inspres Iligetang" *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1, no. 2, (2018): 138, diakses pada 10 November 2021, [Http://journal.unimush.ac.id/index.php/jrpd](http://journal.unimush.ac.id/index.php/jrpd).

⁴¹ Diana Sari, *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi belajar Siswa*, 25 November, 2017, 42.

⁴² Chatarina Tri Anni, dkk., *Psikologi Belajar*, 7-12.

Berkaitan dengan teori diatas, dampak peran orang tua terhadap keberhasilan siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan dalam pembelajaran daring berdampak baik terhadap keberhasilan anak dalam belajar, dapat dilihat dari segi kognitif maupun afektif belajar anak, yaitu dari aspek kognitif berdampak pada hasil belajar yang diperoleh anak yang mengalami peningkatan dan dari segi afektif dapat dilihat dari kedisiplinan anak dalam belajar.

Perhatian yang diberikan orang tua membuat anak menjadi semangat belajar dengan sungguh-sungguh sehingga anak menjadi disiplin belajar dan mendapatkan nilai yang bagus. Sikap kedisiplinan siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan dalam kegiatan belajar, misalnya anak-anak membaca buku materi setiap malam, anak-anak selalu mengerjakan tugas dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring dengan tepat waktu. Hasil belajar yang didapatkan siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan juga mengalami peningkatan terbukti anak-anak mendapatkan nilai di atas KKM di setiap mata pelajaran. Hasil belajar yang didapatkan siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan cukup bagus, karena nilai rata-rata yang diperoleh anak kurang dari 90 dengan predikat B. Sehingga membuktikan adanya pendampingan orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring memberikan dampak positif untuk hasil belajar maupun perilaku yang baik untuk anak.

Orang tua siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan sangat berperan terhadap pendampingan kegiatan belajar anak-anaknya. Keikutsertaan orang tua siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jeparadalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring dapat mengontrol kegiatan belajar anak dan membantu guru dalam mensukseskan kegiatan pembelajaran daring sesuai tujuan yang akan dicapai.

Dengan adanya kegiatan pendampingan yang dilakukan orang tua kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan dalam pembelajaran daring

memberikan manfaat bagi semua pihak, baik untuk guru, siswa maupun untuk orang tua siswa sendiri. Salah satu manfaat yang sangat terasa yaitu dapat meningkatkan dorongan semangat yang tinggi kepada anak dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga memperoleh hasil belajar yang baik dan memiliki sikap kedisiplinan dalam belajar.

